

Digitalisasi Pemasaran dan Implementasi Mesin Spinner untuk Meningkatkan Penjualan Produk Bandeng Yuwono

Toga Aldila Cinderatama^{1*}, Rinanza Zulmy Alhamri², Ratna Widyastuti³,

Mujahid Wahyu⁴, Dion Yanuarmawan⁵, Fitria Nur Hamidah⁶

toga.aldila@polinema.ac.id^{1*}, rinanza.zulmy@polinema.ac.id²,

ratna.widyastuti@polinema.ac.id³, mujahid.wahyu@polinema.ac.id⁴,

dion.yanuarmawan@polinema.ac.id⁵, fitria.hamidah@polinema.ac.id⁶

^{1,2,3}Program Studi D3 Manajemen Informatika Kampus Kediri

⁴Program Studi D3 Teknik Mesin Kampus Kediri

⁵Program Studi D3 Akuntansi Kampus Kediri

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Malang

Received: 08 11 2024. Revised: 06 12 2024. Accepted: 15 01 2025.

Abstract : Bandeng Presto Duri Lunak Bu Yuwono is a micro, small, and medium enterprise (MSME) located in Mojoroto, Kediri, East Java, established in 1999 with three family-member employees. The business markets its products from morning until noon, followed by sourcing ingredients for the next production cycle. A situational analysis identified several challenges, including traditional marketing methods, manual transaction recording, conventional production tools, and limited knowledge and skills in information technology utilization. To address these issues, the Service Team implemented a series of steps: preparation, development of an e-commerce website, creation of a transaction recording module, production of an oil-draining spinner, technology training for the partner, and program evaluation. This initiative resulted in an e-commerce website and transaction recording module at bandengyuwono.id, an oil-draining spinner machine, and technology training, bringing economic benefits through an expanded marketing reach, increased production, and improved profitability for the partner.

Keywords : Bandeng Presto, Web Commerce, Transaction module, Spinner machine.

Abstrak : Bandeng Presto Duri Lunak Bu Yuwono, merupakan UMKM yang berada di Jl. Sudanco Supriyadi Gg. DKK No.10, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Usaha ini berdiri sejak tahun 1999 dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang dimana karyawan merupakan keluarga. Mitra memasarkan produknya dimulai pagi hari hingga siang dan dilanjut dengan belanja bahan-bahan yang akan digunakan untuk produksi berikutnya. Permasalahan yang dialami mitra berdasarkan analisis situasi adalah: Mitra dalam memasarkan produk masih menggunakan metode tradisional, Mitra mencatat transaksi dengan cara manual, proses produksi masih menggunakan alat-alat manual dan konvensional, pengetahuan dan keterampilan Mitra terhadap pemanfaatan teknologi informasi kurang. Solusi yang diusulkan oleh Tim Pengabdian untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah diselesaikan melalui tahapan: Persiapan, Pembuatan web commerce, pembuatan modul catatan transaksi, pembuatan alat *spinner* peniris minyak

goreng, pelatihan teknologi ke mitra dan evaluasi program. Rangkaian kegiatan ini menghasilkan *web commerce* dan modul catatan transaksi yang beralamat di *bandengyuwono.id*, mesin spinner peniris minyak goreng, dan pelatihan penggunaan teknologi ke Mitra, dari teknologi yang telah diterapkan ke mitra memberikan manfaat ekonomi yaitu jangkauan pemasaran mitra lebih luas dan produksi meningkat sehingga berdampak ke keuntungan mitra yang meningkat.

Kata kunci : Bandeng Presto, *Web Commerce*, Modul Catatan Transaksi, Mesin *Spinner*.

ANALISIS SITUASI

Mitra adalah Bandeng Presto Duri Lunak Bu Yuwono, merupakan UMKM yang berada di Jl. Sudanco Supriyadi Gg. DKK No.10, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Usaha ini berdiri sejak tahun 1999 dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang dimana karyawan merupakan keluarga. Mitra memasarkan produknya dimulai pagi hari hingga siang dan dilanjutkan dengan belanja bahan-bahan yang akan digunakan untuk produksi berikutnya. Pemasaran dan transaksi produk masih menggunakan metode tradisional. Adapun kondisi usaha Mitra ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kondisi Usaha Mitra

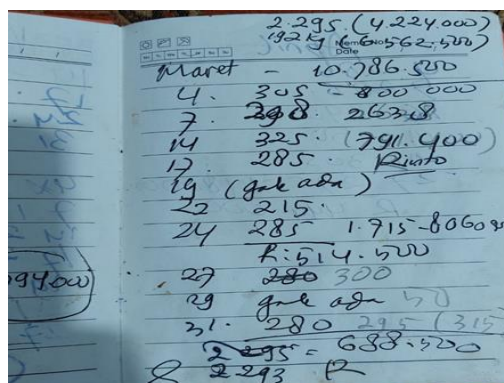
Mitra memproduksi bandeng presto berbahan dasar ikan bandeng yang dibeli dari Pasar Setono Betek Kota Kediri. Bandeng yang diolah berukuran sedang, produk bandeng presto yang dijual adalah bandeng presto goreng siap makan. Produk disajikan dibungkus plastik mika dengan tambahan lalapan dan sambel seperti pada pada Gambar 2. Harga 1 mika berisi 3 bandeng standar adalah Rp 15.000,-. Dalam sehari Mitra dapat menjual produk sebanyak 20 sampai 25 buah, Mitra juga mendistribusikan produk sekitar 50 biji per hari ke toko atau warung dengan harga Rp. 6.000,-/biji. Dalam sehari kebutuhan ikan bandeng adalah mencapai 10-20 kg dalam. Dalam 1 hari, Mitra mampu memperoleh pendapatan rata-rata mencapai Rp.600.000,00, yang diperoleh dari perhitungan terjual 20 mika x Rp. 15.000,- dan 50 biji x Rp 6.000,-. Selain itu dalam jangka satu minggu sekali Mitra juga mengirimkan produksi ke rumah

sakit sebanyak 23 kilogram atau sekitar 300 biji. Sehingga dalam satu bulan, Mitra memiliki omset mencapai Rp. 22.200.000,-.



Gambar 2 Tampilan Produk Bandeng Presto

Dengan jumlah karyawan yang sangat sedikit dan jumlah produksi yang cukup besar, Mitra melakukan penjualan dengan cara konvensional. Manajemen dan proses transaksi dilakukan dengan mencatat di buku berdasarkan catatan elektronik dari WhatsApp. Adapun pencatatan transaksi manual ditampilkan pada Gambar 3. Hal ini membuat proses bisnis Mitra tidak berjalan secara efisien karena belum mampu melihat keuntungan serta peluang ekspansi pasar secara jelas.



Gambar 3. Catatan Transaksi Manual Mitra

Usaha bandeng presto Mitra sudah mendapat izin halal dengan nomor ID35110013936611023 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dan mendapat izin berusaha (NIB) dengan nomor 1612220020101 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Legalitas Usaha Mitra

Produk bandeng presto diproduksi Mitra dalam 3 tahap meliputi tahap pembersihan bahan, proses presto, serta penyajian seperti pada Gambar 5. Dalam sehari Mitra mampu memproduksi bandeng presto mencapai 110 buah.



Gambar 5. Proses Produksi

Pembersihan Bahan. Bahan dibersihkan secara manual menggunakan air, sikat. Bahan baku dibersihkan dengan cara dibuang kotorannya lalu dicuci bersih. Belum ada alat untuk menyimpan bahan sehingga belanja bahan disesuaikan dan dihabiskan saat itu juga. Proses Presto. Bahan baku yang telah bersih dimasak dengan teknik presto menggunakan alat panci presto. Proses Presto dilakukan membutuhkan waktu 3 jam 45 menit untuk menghasilkan 80 potong bandeng, sehingga menggunakan 2-4 panci presto untuk produksi harian. Setelah proses presto, bahan digoreng manual menggunakan campuran telur, air, dan tepung terigu untuk memperoleh tekstur krispi. Produk yang sudah jadi ditiriskan, didiamkan agar kering membutuhkan waktu 1 jam untuk menghasilkan ikan bandeng siap disajikan dan dikemas, belum ada alat pengering olahan sehingga penirisan produk tidak efisien.

Penyajian Produk yang telah dingin dimasukkan pada plastik mika ukuran 20 cm x 12 cm, disegel menggunakan staples tangan secara manual. Mika dilabeli stiker informasi usaha Mitra. Penggunaan mika membuat kemasan tidak menarik, tidak tahan lama. Waktu pengemasan memerlukan 1 jam untuk memperoleh 70 kemasan. Sedangkan produk hanya

bertahan sampai 8 jam. Pemasaran bandeng presto oleh Mitra masih dilakukan secara manual melalui status *WhatsApp* dan melalui pesanan warung-warung sekitar. Konsumen dari mitra adalah teman/kolega yang menyimpan kontak *WhatsApp* Mitra. Pembeli cukup membalas status iklan tersebut dan bandeng diantar ke tempat pembeli (Cash on Delivery). Selain itu penjualan bandeng juga masih dalam bentuk goreng, belum menyediakan bentuk frozen.

Berikut ini adalah permasalahan utama Mitra berdasarkan Gambaran Umum yang telah dijelaskan sebelumnya. 1) Segi pemasaran, Mitra dalam memasarkan produk masih menggunakan metode tradisional dengan cara mempromosikan lewat orang terdekat sehingga jangkauan penjualan belum menyeluruh. 2) Segi tata kelola, karena proses transaksi Mitra dilakukan semi konvensional maka pencatatan transaksi per hari secara manual. Hal ini menyebabkan catatan transaksi rentan kesalahan serta sulit melihat keuntungan dan peluang ekspansi pasar. 3) Segi produksi, proses produksi masih menggunakan alat-alat manual dan konvensional. Belum ada alat pengering minyak goreng sehingga bandeng presto diproduksi secara tidak efisien. 4) Segi umum, pengetahuan dan keterampilan Mitra terhadap pemanfaatan teknologi informasi kurang sehingga efisiensi tata kelola dan pemasaran usaha Mitra masih rendah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penerapan teknologi tepat guna (Alhamri, 2021) untuk menyelesaikan beberapa permasalahan mitra diatas dengan cara : 1) Segi pemasaran, Mitra dalam memasarkan produk masih menggunakan metode tradisional dengan cara mempromosikan lewat orang terdekat sehingga jangkauan penjualan belum menyeluruh. (Indira Nuansa Ratri, 2024). 2) Segi tata kelola, karena proses transaksi Mitra dilakukan semi konvensional maka pencatatan transaksi per hari secara manual. Hal ini menyebabkan catatan transaksi rentan kesalahan serta sulit melihat keuntungan dan peluang ekspansi pasar. 3) Segi produksi, proses produksi masih menggunakan alat-alat manual dan konvensional. Belum ada alat pengering minyak goreng sehingga bandeng presto diproduksi secara tidak efisien. 4) Segi umum, pengetahuan dan keterampilan Mitra terhadap pemanfaatan teknologi informasi kurang sehingga efisiensi tata kelola dan pemasaran usaha Mitra masih rendah.

SOLUSI DAN TARGET

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, tim pengabdian mengusulkan solusi sebagai berikut.

Masalahan jangkauan penjualan

- Mengembangkan sistem informasi berbasis web berupa Web Commerce yang dihosting pada internet

Masalahan pencatatan transaksi

- Mengembangkan modul catatan transaksi pada Web Commerce

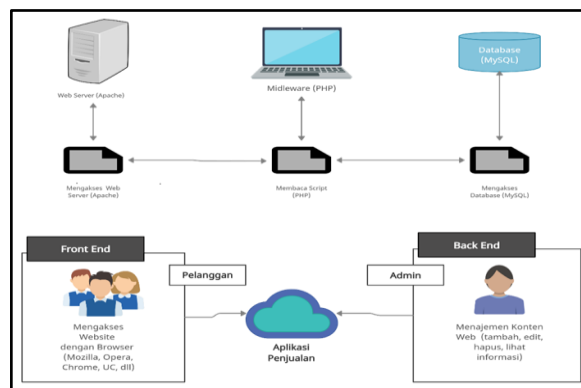
Masalah produksi manual

- Pengadaan mesin pengering minyak goreng

Masalah kurangnya pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi

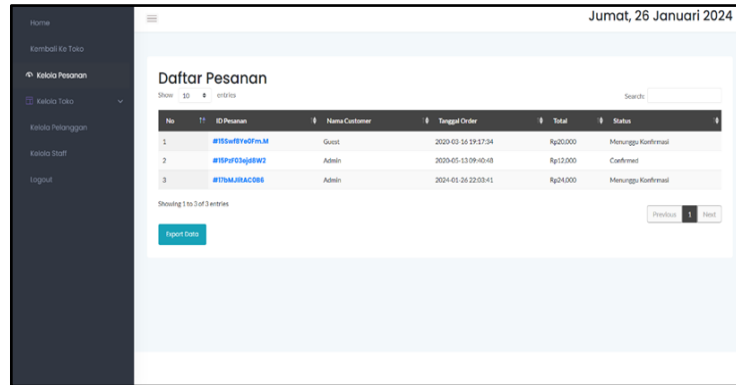
- Mengadakan pelatihan dalam memanfaatkan sistem informasi Web Commerce serta aplikasi e-Commerce lainnya

Web Commerce Bandeng Presto Bu Yuwono dibuat menggunakan framework Laravel (Yunhasnawa, 2023). Terdapat dua user meliputi Admin dan Pelanggan. Berikut ini fungsi yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan user. 1) Fungsi Admin mampu: melakukan otentikasi, mengelola produk, mengelola kategori, mengelola pembayaran, dan mencetak struk. Fungsi Pelanggan mampu: melakukan otentikasi, memesan produk, melakukan pembayaran secara online melalui transfer. Adapun arsitektur sistem ditunjukkan pada Gambar 6.



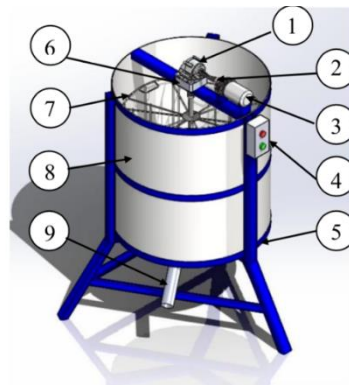
Gambar 6. Arsitektur Sistem

Modul catatan transaksi merupakan modul yang disisipkan pada Web Commerce Bandeng Presto Bu Yuwono untuk mengelola catatan transaksi produk bandeng presto (Devit Suwardiyanto, 2024). Modul berbasis *web* menggunakan *framework* Laravel (Gambar 7). Adapun Modul Catatan transaksi hanya bisa diakses oleh user Admin dengan fungsi : 1) mengelola laporan transaksi dengan fitur filter, cetak, dan ekspor file. 2) melihat keuntungan dengan fitur detail, filter, dan grafik. 3) melihat tren penjualan dengan fitur filter, grafik, dan statistik.



Gambar 7. Rancangan *Interface* Modul Transaksi

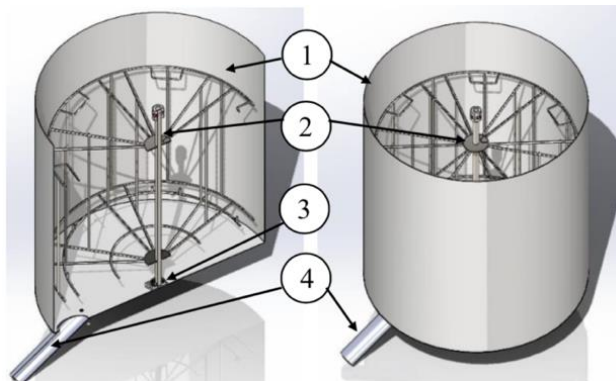
Pembuatan desain awal rancang bangun mesin pengering minyak goreng (mesin spinner) menggunakan *software CAD solidworks*. Dalam perencanaan desain ini terdiri dari dua macam desain yaitu desain komponen mesin dan bagian desain sistem spinner. Perencanaan desain komponen mesin. Berikut merupakan desain perencanaan mesin spinner yang akan dibuat, setiap komponen bisa dilihat pada gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8. Desain Mesin Pengering Minyak Goreng (spinner)

Keterangan: 1. *Gearbox*, 2. Poros, 3. Motor Listrik DC, 4. Saklar, 5. Rangka Mesin, 6. *Pillow Block Bearing*, 7. *Spinner*, 8. Tabung Tampung, 9. Pipa kran.

Perencanaan desain spinner dan tabung tampung. Berikut merupakan desain *spinner* dan tabung tampung pembuangan minyak dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini:

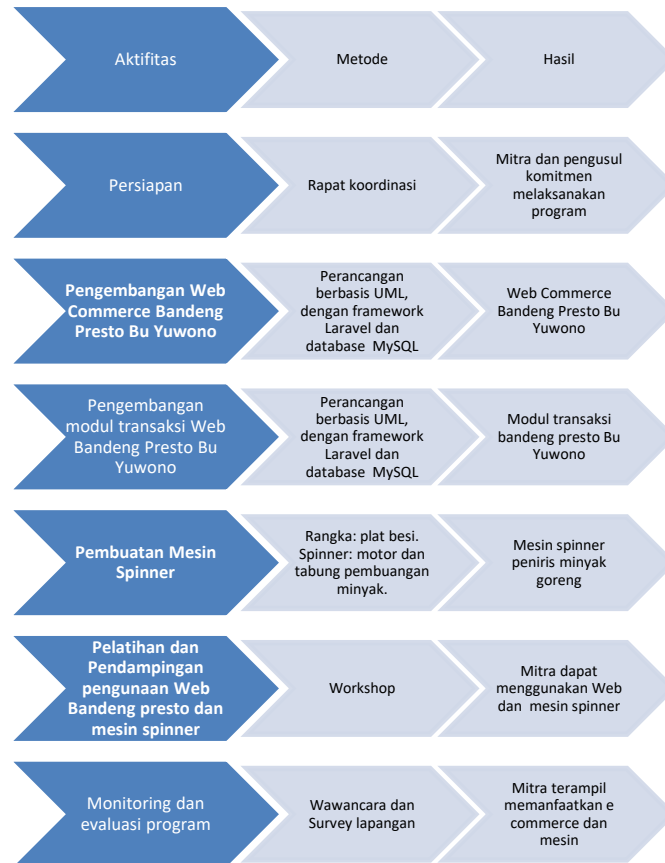


Gambar 9. Desain Sistem *Spinner*

Keterangan: 1. Tabung Tampung Minyak, 2. *Spinner*, 3. *Pillow Block Bearing*, 4. Pipa keluar minyak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap dan dijabarkan sebagai berikut sebagai berikut :



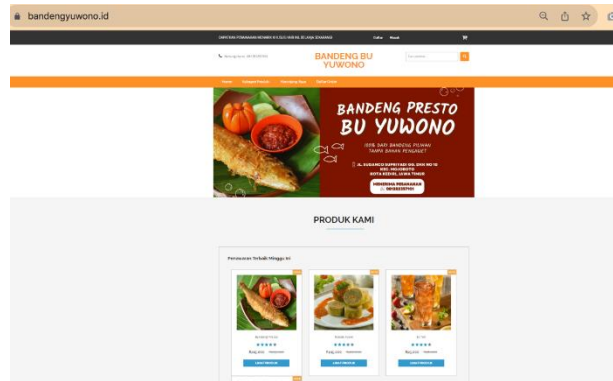
Gambar 10. Tahapan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu ketika sebelum dan setelah kegiatan yang dilakukan meliputi kondisi *baseline* mitra sebelum diadakannya kegiatan ini dan kondisi setelah program selesai dilaksanakan.

HASIL DAN LUARAN

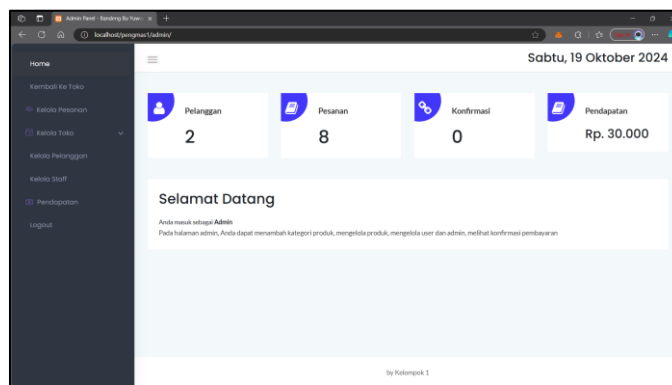
Pengabdian telah dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan dijelaskan sebagai berikut. Tahap Persiapan adalah mengetahui kondisi awal serta mengambil komitmen Mitra. Diharapkan terbentuk kolaborasi tim pelaksana dengan Mitra agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Berikut ini detail dari kegiatan persiapan. 1) Koordinasi internal tim pelaksana untuk menetapkan tugas pokok masing-masing ketua, anggota, dan pembantu pelaksana. 2)

Koordinasi tim pelaksana dengan Mitra untuk mengkomunikasikan tugas Mitra. *Web Commerce* Bandeng Presto Duri Lunak Bu Yuwono telah berhasil dirancang dan diimplementasikan, dan di *hosting* pada alamat <http://bandengyuwono.id>.



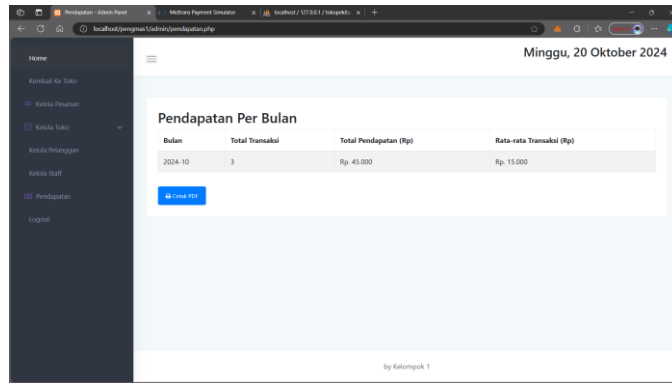
Gambar 11. Halaman *Home Web Commerce*

Admin panel ini merupakan halaman utama yang dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola sistem. Pada bagian kiri halaman, terdapat navigasi sidebar yang berisi beberapa menu penting, seperti *Home* untuk kembali ke halaman utama admin panel, *Kembali ke Toko* untuk mengakses halaman toko, serta menu untuk *Kelola Pesanan*, *Kelola Toko*, *Kelola Pelanggan*, dan *Kelola Staff*, yang memungkinkan admin mengatur pesanan, produk, data pelanggan, serta pengguna sistem. Selain itu, terdapat juga menu *Pendapatan* yang menampilkan informasi mengenai total pendapatan yang telah diperoleh.



Gambar 12. Halaman *Dashboard Admin*

Modul Catatan Transaksi berhasil diintegrasikan pada *Web Commerce* Bandeng Presto Duri Lunak Bu Yuwono diantara adalah pengelolaan pendapatan yang ditunjukkan pada gambar 13.



| Bulan | Total Transaksi | Total Pendapatan (Rp) | Rata-rata Transaksi (Rp) |
|---------|-----------------|-----------------------|--------------------------|
| 2024-10 | 3 | Rp. 45.000 | Rp. 15.000 |

Gambar 13. Modul Catatan Transaksi

Bagian "Pendapatan" pada *website* ini menampilkan informasi mengenai total pendapatan bulanan toko berdasarkan jumlah transaksi yang terjadi dalam bulan tersebut. Pengguna dapat melihat total transaksi, total pendapatan dalam rupiah, serta rata-rata nilai per transaksi. Fitur ini memudahkan pengguna untuk memantau keuangan toko setiap bulannya. Untuk Mesin spinner pengering minyak goreng memiliki spesifikasi Dimensi : 500 x 480 x 600 mm, Diameter Tabung 390 mm, Tinggi Tabung : 490 mm, Diameter keranjang : 320 mm, Tinggi Keranjang : 220 mm, Material : Plat Stenlis, Pipa Stenlis, Plat Lobang Stenlis, Besi As, Dll, Penggerak : Motor Listrik (Dinamo bawah), Daya : 135 Watt, Penyalaan : On / Off. Uji coba singkat dengan maksud untuk menguji fungsi-fungsi mesin secara singkat seperti fungsi saklar, nyala mesin, fungsi spinner dimana telah bekerja dengan baik ditampilkan pada Gambar 14.



Gambar 14. Hasil Uji Fungsi Mesin Pengering Minyak Goreng

Untuk mesin pengering minyak goreng telah diuji cobakan dan diserahkan ke mitra ditunjukkan pada gambar 15.



Gambar 15. Penyerahan dan Ujicoba Mesin Spinner Pengering Minyak Goreng ke Mitra

Kegiatan tahap Pelatihan Pendampingan Penggunaan Web Commerce, Modul Catatan Transaksi terdiri dari tiga sub tahapan meliputi Pembuatan Modul web Commerce dan Catatan Transaksi, Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan penggunaan mesin. Tahap ini dilakukan oleh anggota 1 Pelaksana dibantu 2 mahasiswa Prodi D3 Akuntansi di Prodi D3 Akuntansi. Modul web Commerce telah berhasil diselesaikan dan disosialisasikan ke mitra ditunjukkan pada gambar 16 berikut.



Gambar16. Pendampingan dan Instalasi *Web Commerce*

Modul Catatan Transaksi telah berhasil diselesaikan dan disosialisasikan ke mitra ditunjukkan pada gambar 17 berikut.



Gambar 18. Pendampingan dan Instalasi Modul Catatan Transaksi

Pada tahap evaluasi dilakukan pengukuran ketercapaian beberapa parameter seperti peningkatan pengetahuan mitra meningkat 100%, terdapat peningkatan penjualan sebesar 30-50% dari penjualan mitra dan kualitas produk bandeng presto yang lebih baik dikarenakan tidak berminyak dan lebih tahan lama.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada Mitra Bandeng Presto Duri Lunak “Bu Yuwono” telah dapat dilaksanakan dengan baik mulai dengan tahap persiapan sampai dengan evaluasi. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif kepada Mitra pada aspek tata kelola, pemasaran, produksi, umum dan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Akademik Dirjen Pendidikan Tinggi vokasi yang telah membiayai dan memberikan support untuk kegiatan ini. Kegiatan ini dibiayai oleh hibah Program inovasi kreatif untuk mitra vokasi (INOVOKASI) melalui Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Politeknik Negeri Malang Nomor 317/PKS/D.D4/PPK.01.APTV/VIII/2024 tanggal 5 Juli 2024 dan kontrak turunan nomor 240113/PL2.2/HK/2024 tanggal 20 Agustus 2024

DAFTAR RUJUKAN

- Alhamri, R. Z. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Mengembangkan Promosi Wisata Kampung Lele Kediri. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi*, <https://doi.org/10.33795/jindeks.v6i1.120>
- Suardiyanto, D., Suardinata, I. W., & Subono, S. (2024). Implementasi Sistem Informasi HIPPAM Desa Kaligondo Berbasis Web dan Android. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 138–150. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.21386>
- Ratri, I. N., Ratri, A. A., Prasetyo, J. A., Fahrurrozi, R., & Rentianto, T. J. (2024). Pemanfaatan *Website* UMKM Unggulan Desa Karangbendo Kabupaten Banyuwangi sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Promosi. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 703–710. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23291>
- Yunhasnawa, Y. C. (2023). Pembuatan *Website* Untuk Sosialisasi Program Dan Berita Pelaksanaan Kegiatan Pada Yayasan Bumi Langgat Peduli. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 175-179. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v10i2.4486>